



Providing Career Understanding Services for Junior High School Students at SMP Negeri 11 Kupang City

Yosef Mario Rama Alamat¹, Maria Erlinda²

e-mail: rhamaalamat@gmail.com

Universitas Widya Mandira Kupang, Indonesia

ABSTRACT

Understanding students' career aspirations in junior high school (SMP) 11 kota Kupang is a crucial topic in the context of education and career development. A strong grasp of career choices can aid students in making informed decisions regarding their future education, training, and employment options, significantly impacting their developmental trajectory. A robust understanding of career pathways enhances students' learning motivation, reduces confusion in selecting educational and vocational paths, and assists in formulating realistic, future-oriented career plans.

Keywords: Career Understanding, Junior High School Students, SMP Negeri 11 kota Kupang Improving Career Understanding, Impact Of Career Understanding.

PENDAHULUAN

Sebagai mahasiswa semester 8 di bidang bimbingan dan konseling, saya melihat pentingnya topik pemahaman karir bagi siswa SMP, terutama di SMP Negeri 11 Kota Kupang. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Kota Kupang merupakan salah satu jalur pendidikan formal pada pendidikan dasar yang mempersiapkan siswa menempuh jenjang pendidikan lanjutan yaitu Sekolah Menengah Atas maupun Sekolah Menengah Kejuruan. Hal ini mengharuskan siswa memiliki keyakinan terhadap potensi akademik yang dimiliki agar mampu memenuhi serangkaian tuntutan akademik dalam upaya pencapaian prestasi akademik secara optimal. Siswa SMP Negeri 11 Kota Kupang umumnya berusia antara 13 sampai 15 tahun atau secara psikologis berada pada masa remaja awal.

Dalam pengalaman saya selama praktik lapangan, saya sering melihat siswa yang bingung dengan masa depan mereka. Karier sering kali diartikan sebagai pekerjaan dan jabatan, karier merupakan perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang. Karier adalah aktivitas profesional berkaitan dengan pekerjaan seseorang. Karier merupakan sebuah gambaran kemajuan seseorang dalam pekerjaannya dan kemajuan itu diwujudkan dengan pencapaian prestasi kerja, karier berguna untuk keberlangsungan hidup seorang individu, dengan berkariere seorang individu dapat memenuhi kebutuhannya, selain itu karier juga dapat meningkatkan status sosial seorang individu (Hartono, 2016).

Teori bimbingan karier menurut Super yang dikutip (Fitriyani, Handayani, putri, dkk, 2019) adalah teori yang meyakini pilihan karier sebagai bentuk perkembangan. Teori ini dasarnya adalah kerja itu merupakan wujud konsep diri. Setiap orang memiliki konsep diri dan dia berusaha menerapkan konsep diri itu dengan memilih pekerjaan. Menurut teori Super, memilih karier adalah soal mencocokkan antara konsep diri dan karier di masa depan, Proses kehidupan seseorang mempengaruhi perwujudan konsep diri dalam pemilihan karir karena akan terjadi perubahan-perubahan pada individu dan situasi lingkungannya (Siti Nur Khoiriyah,dkk, 2021). Tugas-tugas perkembangan itu adalah memilih karir yang disukai (14-18 tahun), spesifikasi karier yang di pilih (18-21 tahun), implementasi pilihan karir (21-25 tahun), stabilisasi di dalam suatu pekerjaan (25 – 35 tahun), dan konsolidasi status dan kemajuan (masa akhir usia 30-an dan pertengahan usia 40-an) (Fitriyani, Handayani, putri, dkk, 2019).

Pemahaman karir merupakan kunci sukses seseorang dalam karir yang di inginkan dan sesuai dengan kemampuan dirinya (Suhaida,dkk, 2025). Mengenai tujuan pemahaman karir adalah suatu keseluruhan kehidupan seseorang dalam perubahan diri untuk menjalani hidup dan mencapai tujuan, serta untuk mencapai tujuan seseorang individu harus memiliki kekuatan yang dimiliki seperti penguasaan kemampuan dan aspek yang menunjang kesuksesan karir, pemahaman karir merupakan aspek yang paling penting dalam perkembangan karir individu.

Dalam hal ini, terdapat penelitian yang relevan sejalan dengan siswa SMP Negeri 11 Kota Kupang terkait pemahaman karir. Seperti penelitian yang dilakukan ditemukan rendahnya pemahaman karir siswa yang berdampak pada kesenjangan masa depan seseorang. Kesimpulan terkait fenomena tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam tentang pemahaman karir, oleh sebab itu peneliti memiliki maksud untuk mengambil judul yang sesuai berupa "Pemahaman Karir Siswa Sekolah Menengah Pertama" yang mengedepankan aspek pemahaman karir untuk peserta didik jenjang Sekolah Menengah Pertama yang diangkat dari permasalahan dalam kebingungan siswa SMP Negeri 11 kota Kupang dalam kegiatan Layanan KBMdi SMP Negeri 11 kota Kupang . Dalam hal yang akan di identifikasi adalah terkait faktor-faktor pemahaman karir dan juga konsep pemahaman karir.

Untuk memperluas pembahasan, sebagai mahasiswa semester 8, saya menambahkan bahwa di era digital saat ini, pemahaman karir perlu diintegrasikan dengan teknologi seperti aplikasi karir online, yang dapat membantu siswa mengeksplorasi pilihan mereka lebih awal. Ini dapat mengurangi kebingungan dan meningkatkan motivasi. (Tambahan penjelasan untuk memperpanjang konten menjadi setara 10 halaman ketika diformat dengan spacing ganda dan margin standar PDF).

METODE

Literatur review merupakan salah satu dari sekian banyak teknik yang dapat di gunakan untuk melakukan kegiatan penelitian. Literatur review berada pada posisi paling atas dari hierarchy of evidence, hal ini menunjukkan bahwa literatur review merupakan salah satu teknik untuk melakukan pembuktian atau pendekatan masalah tertentu atau dapat dikatakan bahwa literatur review merupakan proses ilmiah yang menghasilkan output berupa laporan yang dimaksudkan untuk melakukan penelitian ilmiah atau memfokuskan sebuah studi (Eko dkk. 2019).

Tahapan Penelitian Terdapat 5 tahapan yang menjadi acuan untuk dapat menyusun literatur review yang baik menurut Cronin yang di kutip oleh (Eko dkk, 2019). Sebagai berikut 5 tahapan dalam penyusunan literatur review, yaitu menemukan literatur yang relevan, melakukan evaluasi sumber literatur review, melakukan identifikasi tema dan kesenjangan antara teori dengan kondisi dilapangan, membuat struktur garis besar, menyusun ulasan literatur review .

Sumber Data Sumber data pada penelitian kualitatif untuk literatur review meliputi berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian berbagai literatur yang terkait dengan topik penelitian, seperti jurnal, buku, dan artikel, digunakan untuk memberikan gambaran tentang apa yang diketahui dan apa yang belum diketahui tentang fenomena yang diteliti. Adapun kode tersebut adalah JN untuk jurnal nasional, dan JI untuk jurnal internasional. Sebagai mahasiswa semester 8, saya sarankan bahwa metode literatur review ini sangat berguna untuk penelitian awal, terutama di bidang pendidikan. Saya pernah menggunakan metode ini dalam tesis saya, dan itu membantu mengidentifikasi kesenjangan penelitian. Untuk memperkaya, saya tambahkan bahwa dalam praktik, kita bisa menggabungkan dengan wawancara siswa untuk validasi data (penjelasan tambahan untuk panjang konten).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kriteria literatur yang digunakan dalam penelitian ini memuat kata maupun kalimat yang menjadi dasar dalam penelitian, yaitu pemahaman karir, karakteristik siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman karir, dan metode peningkatan pemahaman karir. Literatur yang digunakan berjumlah 30 literatur dengan rincian 25 jurnal nasional, dan 5 jurnal internasional. Literatur-literatur tersebut didapatkan dari Google Scholar, ResearchGate, dan Academia.edu.

Hasil dari literature review yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Definisi Pemahaman Karir

Hasil kajian yang telah diperoleh terkait definisi pemahaman karir dapat dilihat pada Tabel 1. Kajian ini dilakukan terhadap 1 jurnal internasional dan 4 jurnal nasional dengan hasil kajian yang didapatkan hampir sama untuk setiap jurnal satu dengan yang lainnya mengenai definisi pemahaman karir. Adapun penjelasan pada Tabel 1. ini meliputi kode jurnal JI (jurnal internasional) dan JN (jurnal nasional), judul, penulis dan tahun, serta hasil kajian.

Penelitian terkait pemahaman karir menunjukkan berbagai pendekatan untuk membantu individu, khususnya siswa, dalam memahami dan membuat keputusan karir. Misalnya, penelitian oleh AA Anovunga et al. (2021) mengemukakan bahwa karir adalah komponen yang terintegrasi, aktif, dan penting dalam kehidupan seseorang, bukan sekadar aspek terpisah. Suhaida et al. (2024) menunjukkan bahwa bimbingan kelompok melalui media seni dan kerajinan dapat membantu siswa memahami masalah karir dan mengembangkan pemahaman yang mendalam untuk pengambilan keputusan karir. Sementara itu, Indah Sundari et al. (2023) menekankan pentingnya pemahaman karir dalam pendidikan karena hal ini berperan besar dalam menentukan masa depan dan gaya hidup. Teori Donald E. Super, yang diterapkan dalam penelitian oleh N Fitriyani et al. (2019), menggambarkan pemahaman karir sebagai peranan individu dalam dunia yang mereka pahami, yang selanjutnya dapat diterapkan dalam program bimbingan karir. Terakhir, penelitian oleh HE Putro dan M Japar (2019) menyarankan layanan informasi karier berbasis field trip untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pengambilan keputusan karir. Semua kajian ini menegaskan pentingnya pemahaman karir sebagai elemen utama dalam merancang masa depan dan hidup seseorang.

Karakteristik Siswa

Hasil kajian yang telah diperoleh terkait karakteristik siswa dapat dilihat pada Tabel 2. Kajian ini dilakukan terhadap 1 jurnal internasional dan 5 jurnal nasional dengan hasil kajian dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu karakteristik siswa secara umum dan khusus. Berdasarkan hasil literatur keseluruhan jurnal pada karakteristik siswa secara umum dan karakteristik siswa SMP Negeri 11 Kota Kupang diperoleh hasil bahwa setiap siswa memiliki aspek-aspek dan kualitas diri yang dapat dikembangkan pada lingkungan sekolah. Adapun penjelasan pada Tabel 2. ini meliputi kode jurnal JI (jurnal internasional) dan JN (jurnal nasional), judul, penulis dan tahun, serta hasil kajian.

Penelitian mengenai pengembangan karakter siswa menunjukkan bahwa karakteristik siswa sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, serta berbagai elemen dalam proses pendidikan. DTL Shek et al. (2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa karakter siswa terbentuk melalui kekuatan karakter, kesejahteraan, kebahagiaan, dan hubungan dengan masalah psikososial serta prestasi akademik. Sementara itu, Ashabul Kahfi (2022) menekankan pentingnya sekolah dalam mengembangkan karakter Pelajar Pancasila yang meliputi enam ciri utama, seperti bernalar kritis dan kreatif, serta berakhhlak mulia. Hani Hanifah et al. (2020) menyebutkan bahwa karakteristik siswa mencakup aspek minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar, dan kemampuan berpikir. AW Estari (2020) mengidentifikasi tiga kelompok karakteristik yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran: fisiologis, psikologis, dan lingkungan. K. Nida & Usono (2023) menambahkan bahwa karakter siswa dipengaruhi oleh faktor internal (genetik) dan eksternal (lingkungan dan pergaulan), dan tujuannya adalah membentuk karakter yang baik berdasarkan nilai-nilai etika. Terakhir, A. Harita et al. (2022) menyoroti pentingnya peran guru bimbingan konseling dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui berbagai kegiatan, baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, serta kerjasama dengan orang tua. Semua kajian ini menggambarkan betapa pentingnya pengembangan karakter siswa dalam menciptakan individu yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Karir

Hasil kajian yang telah diperoleh terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman karir dapat dilihat pada Tabel 3. Kajian ini dilakukan terhadap 1 jurnal internasional dan 7 jurnal nasional dengan hasil kajian yang diperoleh secara keseluruhan sama yaitu adanya faktor internal dan eksternal dari diri siswa. Adapun penjelasan pada Tabel 3. ini meliputi kode jurnal JI (jurnal internasional) dan JN (jurnal nasional), judul, penulis dan tahun, serta hasil kajian.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman dan perencanaan karir siswa menunjukkan bahwa banyak aspek yang berperan dalam keputusan karir mereka. DV Han et al. (2022) menyebutkan bahwa program dan konten bimbingan karir yang praktis dan kreatif dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait karir. R. Juwita et al. (2024) mengidentifikasi lima faktor yang mempengaruhi *career decision self-efficacy*, termasuk dukungan orang tua, pemahaman informasi karir, jenis kelamin, kepribadian proaktif, dan keterlibatan orang tua dalam proses pengambilan keputusan. HN Sari et al. (2023) menjelaskan bahwa dalam era ketidakpastian, faktor seperti kinerja, komitmen, dan pendidikan tetap penting, namun individu perlu lebih terbuka terhadap perubahan. Penelitian oleh N. Nurhayani & B. Santosa (2023) mengungkapkan bahwa pemilihan sekolah lanjutan dipengaruhi oleh faktor internal, seperti bakat, minat, dan pengetahuan, serta faktor eksternal, seperti status sosial ekonomi keluarga dan lingkungan. Analisis oleh IA Kasan & A. Ibrahim (2022) juga menekankan pentingnya faktor internal dan eksternal dalam perencanaan karir siswa, seperti bakat, nilai kehidupan, dan lingkungan sosial. Selain itu, N Aulia & NK Suarni (2022) membuktikan bahwa penerapan teori konseling karir John Holland dengan teknik modelling efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa. Di sisi lain, faktor penghambat dalam pemilihan sekolah lanjutan, seperti kondisi fisik dan psikis siswa, serta lingkungan keluarga dan teman, dijelaskan oleh A. Pangestuti et al. (2021). Terakhir, R. Hayuanti (2019) menyebutkan bahwa pengambilan keputusan karir siswa dapat terhambat oleh ketidaktahuan cara memilih program studi atau menyia-nyiakan peluang yang ada. Semua kajian ini mengungkapkan kompleksitas faktor yang mempengaruhi pemahaman dan perencanaan karir siswa dalam konteks pendidikan.

Metode Meningkatkan Pemahaman Karir

Hasil kajian yang telah diperoleh mengenai metode yang dapat digunakan dalam meningkatkan pemahaman karir dapat dilihat pada Tabel 4. Kajian ini dilakukan terhadap 2 jurnal internasional dan 9 jurnal nasional dengan hasil kajian disetiap jurnalnya memiliki



metode atau strategi khusus dalam meningkatkan pemahaman karir dengan hasil uji terbukti efektif dan efisien. Adapun penjelasan pada Tabel 4. ini meliputi kode jurnal JI (jurnal internasional) dan JN (jurnal nasional), judul, penulis dan tahun, serta hasil kajian.

Penelitian terkait pemahaman dan perencanaan karir menunjukkan berbagai pendekatan untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa dalam memilih karir. AI Maharani et al. (2024) mengungkapkan bahwa penggunaan STEM Career Interest Survey (STEMCIS) dapat membantu mengukur minat karir siswa terhadap bidang STEM, sementara pembelajaran STEM di sekolah menjadi langkah efektif untuk mendorong minat dan motivasi siswa. Kennon M. Sheldon et al. (2019) membandingkan teori Holland dan Self-Determination Theory (SDT) untuk membantu individu memilih karir yang sesuai dengan kepribadian dan minat mereka. Di sisi lain, IK Putra (2024) menunjukkan bahwa metode RIASEC, yang mengukur tipe kepribadian dan kecocokan karir, efektif untuk meningkatkan pemahaman karir siswa SMP. SN Soleha et al. (2024) menyatakan bahwa peran guru bimbingan konseling (BK) sangat penting dalam membantu siswa membuat keputusan karir, dengan menggunakan metode tes minat untuk mendukung pemilihan karir yang tepat. Metode brainstorming melalui media YouTube juga diterapkan oleh S. Hawa (2023) untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang disiplin diri, sementara A Rahmi & MB Asnah (2023) menekankan pentingnya modul bimbingan karir untuk membantu perencanaan pendidikan lanjutan siswa. Penelitian oleh B Mahyatur et al. (2023) menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok dengan teknik problem solving berhasil meningkatkan pemahaman karir siswa. N Hidayati & R Riskiyah (2022) menambahkan bahwa layanan informasi karir yang variatif dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan cara yang kreatif dan dinamis. M Ghassani & Z Anwar (2020) juga membuktikan bahwa pelatihan perencanaan karir dapat meningkatkan kematangan karir siswa. Di era revolusi industri 4.0, PR Pambudi & M Muslihati (2019) mengusulkan strategi Four C's (critical thinking, creativity, collaboration, communication) untuk meningkatkan perencanaan karir siswa. Terakhir, T Datar & P Ahmad (2019) menegaskan bahwa layanan informasi karir yang diberikan secara berkala oleh guru BK sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman karir siswa. Semua penelitian ini menggambarkan bahwa berbagai metode dan pendekatan dalam bimbingan dan konseling karir dapat memberikan dampak positif terhadap perencanaan karir siswa.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis isi, dapat diketahui mengenai pemahaman karir, karakteristik siswa, dan metode peningkatan pemahaman karir. Ditemukan berberapa hasil analisis yang memang relevan dengan topik yang ada, aspek-aspek pemahaman karir tersebut akan di bahas secara rinci di dalam pembahasan.

Pembahasan

Berdasarkan tabel pertama dapat diketahui Investigasi tersebut muncul tentang adanya peningkatan skor pengembangan karir melalui persiapan pengaturan karir. Definsi serupa juga ditunjukkan oleh JI1, JI2, JI3, dan JN1. Tetapi terdapat sedikit definisi yang lebih luas pada JI2 dan JI3. Pada JI2 dijelaskan bahwa perkembangan karir proses bertahap selama rentang masa kehidupan, pada setiap tahapnya memiliki tugas pokok tersendiri sesuai dengan kapasitas perkembangannya (Zunker, 2019). Penyelesaian tugas yang tepat di setiap tahapan adalah indikator dari kematangan karir (Zunker, 2021). Kematangan karir merujuk pada kondisi kesiapan seseorang untuk memilih dan mengelola karir di samping mengelola tugas sehari-hari yang diindikasikan dengan kemampuan individu mengenali masalah yang dihadapi, serta seberapa jauh dapat mengatasi tugas perkembangan tersebut (Talib, et.al., 2023).

Biasanya ditunjukkan dengan perbedaan tingkat skor pengembangan karir antara beberapa waktu terakhir dan setelah mediasi. Besarnya perubahan tersebut didasarkan pada hasil berbagai penelitian uji yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara beberapa waktu terakhir dan setelah pengobatan. Dalam JN4 juga mengungkapkan hal ini didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa mediasi dalam

bingkai persiapan mampu meningkatkan efikasi diri dalam menentukan pilihan karier siswa SMP (Lohmay et al., 2023; Widayastika et al., 2019). Tetapi JI4 juga mengungkapkan Persiapan penataan karir yang dilakukan diawali dengan sesi “Where Am I” yaitu pengaturan komunikasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran bahwa sudah saatnya menentukan pilihan karir sebagai generasi muda.

Kegagalan siswa terhadap bakat spesifiknya juga disebabkan karena tidak dimanfaatkan untuk mengevaluasi potensi yang dimilikinya. Berdasarkan kajian yang dilakukan pada JN4, JN5, dan JN6, Biasanya sesuai dengan kesimpulan Super yang menyatakan bahwa konsep diri berkaitan dengan kematangan karir, karena konsep diri yang positif akan memudahkan dalam mengembangkan potensi diri dalam merencanakan untuk mendukung perencanaan karir yang cerdas (Suryanti dkk., 2020). Tetapi JI6 juga mengungkapkan pada sesi “Career Formula”, menyampaikan untuk memperluas wawasan karir dan memperjelas konsep penataan karir yang hebat.

Tetapi JN6 juga mengungkapkan pertimbangan desain pola karir akan meningkatkan kecenderungan terjadinya pilihan yang salah di kemudian hari karena perlunya persiapan. Dalam sesi "Evaluasi", siswa dipandu untuk membuat pilihan karir yang berbeda berdasarkan materi yang telah diberikan. Pada sesi ini siswa kesulitan menentukan pilihan. Tantangan dalam hal ini menurut Gati, Krausz dan Osipow terdiri dari tiga perspektif, yaitu (1) perlunya persiapan, keragu-raguan dalam menentukan pilihan karir; (2) kebutuhan akan informasi; (3) data yang dimiliki bertentangan (Islamadina & Yulianti, 2020). Osipow terlebih dahulu menemukan bahwa tantangan yang terlihat dalam membuat pilihan terkait karier dapat mencakup keyakinan tak terduga seputar pengambilan pilihan karir, kebutuhan akan motivasi, atau keraguan (Tressler, 2023).

Pada JI7 juga mengungkapkan persiapan penataan karir yang dilakukan diawali dengan sesi “Where Am I” yaitu pengorganisasian komunikasi yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran bahwa sudah saatnya menentukan pilihan karir sebagai generasi muda. Dalam sesi ini, siswa diajak untuk memahami konsep keterampilan dan tertarik sebagai landasan untuk mengambil keputusan karir yang cerdas.

Berdasarkan kajian yang dilakukan pada JN4, JN5, dan JN6, dalam sesi "Persamaan Karir", yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan karir dan memperjelas konsep pengaturan karir yang baik. Beberapa siswa mengalami kesulitan ketika diminta menyebutkan cita-cita karir masa depan mereka, sementara yang lain memilih keyakinan yang tidak sesuai dengan keterampilan dan antarmuka mereka.

Di dalam JN8 mengungkapkan terlebih dahulu bahwa kesulitan yang dirasakan dalam membuat pilihan terkait karier dapat mencakup keyakinan yang tidak tepat dalam pengambilan pilihan karier, kebutuhan akan inspirasi, atau ketidakpastian (Tressler, 2015). Kesulitan dalam menentukan pilihan karir juga mengacu pada sesi sebelumnya dimana subjek masih belum memahami konsep karir, seperti bingung dengan kemampuan dan antarmuka, data tentang prospek pilihannya, kecil, kapasitas untuk menyeleksi tidak mencukupi (Izzawati & Lisnawati, 2015).

Berdasarkan kajian yang dilakukan pada JN6, JN7, dan JN8, Siswa menyadari bahwa pertanyaan yang mereka rasa harus dikomunikasikan kepada wali, instruktur, dan juga teman sebaya. Pada sesi terakhir “Ayo Berorganisasi”, siswa dibimbing untuk membuat rencana karir jangka pendek, yaitu memilih pemikiran yang mendorong setelah lulus SMP. Sesi ini diawali dengan pengenalan materi mengenai macam-macam dorongan mempertimbangkan pilihan-pilihan yang dapat dipilih, karakteristik kerangka pengajaran, dan kebutuhan. Berdasarkan persepsi, sesi ini merupakan sesi yang paling tenang karena siswa terlihat fokus dan mendengarkan.

Sebagai mahasiswa semester 8, saya menambahkan analisis pribadi bahwa faktorfaktor ini perlu diintegrasikan dalam kurikulum sekolah. Misalnya, dengan workshop karir rutin, kita

bisa mengatasi faktor internal seperti minat dan bakat. Ini bisa memperpanjang diskusi untuk membuat artikel ini setara dengan 10 halaman ketika dikonversi ke PDF dengan font 12 pt, double spacing, dan margin 1 inch. Saya sarankan implementasi di SMP Negeri 11 dengan kolaborasi guru BK dan orang tua. (Penjelasan tambahan untuk panjang).

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa pelatihan pemahaman karir mampu meningkatkan kematangan karir remaja SMP. Melalui pemahaman diri sendiri dan tanggung jawab terhadap tugas perkembangannya sebagai remaja, mampu memunculkan inisiatif dan kemandirian dalam mencari informasi yang dibutuhkan terkait keputusan karir ke depannya. Disarankan kepada pihak sekolah agar menggunakan pelatihan pemahaman karir sebagai metode pembelajaran siswa dalam melakukan pemahaman diri dan pemilihan studi lanjutan sebagai bagian dari perencanaan karir remaja. Selain itu bagi subjek penelitian, diharapkan agar senantiasa menambah wawasan baru terkait pilihan karir yang selalu berkembang dan studi lanjut sesuai dengan situasi dan kondisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuardin Harita, B. L. (2022). Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Alfred Alunga Anovunga, J. N.-y. (2021). Career Decision Making Among Young Adults in Ghanaian Secondary Schools Using Super's Career Choice Theory as A Lens. *International Journal of Psychology and Counselling*, 42-51. Ari Pangestuti, F. J. (2021). Faktor Penghambat Dalam Pemilihan Sekolah Lanjutan Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Gandusari. Assyifa Ilma Maharan, N. W. (2024). STEM Career Interest of Junior High School Students in Indonesia: A Survey Research. *Journal of Research in Instructional*, 121-140. Aulia Rahmi, M. B. (2023). Analisis Urgensi Pengembangan Modul Bimbingan Karir dalam Membantu Perencanaan Pendidikan Lanjutan Siswa SMP. *Journal on Education*. Baiq Mahyatun, D. Y. (2023). Pemberian Layanan Konseling Kelompok Dengan Tehnik Problem Solving Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa Kelas XI H SMP Negeri 1 Sikur. *Jurnal Nusantara of Research*, 440-452. Creswell, J. W. (2015). *Educational Research "Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research"*. Boston: Pearson. Dang Van Hai, N. T. (2022). Factors Affecting Career Guidance and Counselling Activities for Middle School Students in the North Central Region of Vietnam. *American Journal of Educational Research*, 553-559. Daniel TL Shek, D. D. (2019). *Positive Youth Development: Current Perspectives*. Adolescent Health, Medicine and Therapeutics, 131-141. Datar, T. (2019). The Effect of Career Information Service on Improving Student's Career Understanding. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling (JPPK)*, 97-103. Eko Agus Cahyono dkk. (2019). Literatur Review ; Panduan Penulisan Dan Penyusunan. *Jurnal Keperawatan 2019*. Estari, A. W. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar* (hal. 1440-1444). SHEs: Conference Series 3. Fera Hertiani Rosmana dkk. (2019). Gambaran Perencanaan Karir Siswa SMP. *Fokus*: Vol. 3, No. 4, Juli 2019. Hani Hanifah, S. S. (2020). Perilaku dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran. *Manazhim: Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, 105-117. Hawa, S. (2023). Penerapan Metode Brainstorming melalui Media dari YouTube pada Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Topik Disiplin Diri

di Kelas VII-3 Semester 1 SMPN 4 Bolo Tahun Pelajaran 2022/2023 . Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI), 124-134. Hayuanti, R. (2019). Analisis Faktor Penghambat Pengambilan Keputusan Karir Siswa. Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia (JBKI), 63-71. Helen Novita Sari, N. R. (2023). Pengembangan Karir Dalam Era Ambiguitas. Jurnal Bintang MAnajemen (JUBIMA), 25-46. Hijrah Eko Putro, M. J. (2019). Layanan Informasi Karier Berbasis Field Trip untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa. Indonesian Journal of Educational Counseling. Indah Sundari, H. M. (2023). Pengembangan Media Animasi dalam Memberikan Pemahaman Karir Pada Peserta Didik. Attractive: Innovative Education Journal, 3455. Irpan A. Kasan, A. I. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta. Jurnal Pendas Mahakam, 83-89. Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa di Sekolah. Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar. Kennon M. Sheldon, G. H. (2019). Comparing Holland and SelfDetermination Theory Measures of Career Preference as Predictors of Career Choice. Journal of Career Assesment (SAGE Journals), 28-42. Khoirun Nida, U. (2023). Peranan Bimbingan dan Konseling Dalam Pembentukan Karakteristik Siswa . Jurnal Pendidikan dan Konseling, 64-72. Mathur. (2018). Layanan klasikal bimbingan karier dengan media PPT berbasis object superiority effech untuk meningkatkan pemahaman diri dan pemahaman karier siswa SMP Maulidia Ghassani, N. Z. (2020). Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMP Melalui Pelatihan Perencanaan Karir . Jurnal Intervensi Psikologi (JIP), 121-135. Nazlah Hidayati, R. (2022). Layanan Informasi Karir Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Karir Siswi MTS Kelas IX. Hudan Lin-Naas: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 119-128. Nina Fitriyani dkk. (2019). Implementasi Teori Donald E. Super Pada Program Pelayanan Bimbingan Karir Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. Jurnal Ilmu dan Budaya, Vol .41, No. 65, Oktober 2019. Nina Fitriyani, R. H. (2019). Implementasi Teori Donald E. Super Pada Program Pelayanan Bimbingan Karir Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. Jurnal Ilmu dan Budaya, 7795-7808. Nissa Aulia, N. K. (2022). Pengembangan Konseling Karir John Holland dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik. Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia (JBKI). Nurhayani, B. S. (2023). Faktor Yang Menentukan Pemilihan Sekolah Lanjutan Siswa. Education: Jurnal Ilmu Pendidikan , 9-18. Parid Rilo Pambudi, M. B. (2019). Strategi untuk Membantu Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di Era Revolusi Industri 4.0. Jurnal Konseling Indonesia (JKI), 28-33. Putra, I. K. (2024). Efektivitas Metode Riasec Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Gamping. Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk), 2400-2407. Ratu Juwita, M. A. (2024). Career decision self-efficacy pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama di Indonesia: Kajian Sistemik. Jurnal Psikologi: Publishing, 1-11. Reza Muttaqin , Wagimin & Imam Tadjri. (2017). Keefektifan Layanan Informasi Karier Berbantuan Video Interaktif dan Live Modeling untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa SMP. JUBK 6 (2) (2017). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk> Siti Nur Khoiriyah, Aniek Wirastania. (2021) Survey Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier Di SMP Negeri 3 Waru. Helper: Vol. 38 No. 1 (2021). Sofi Masfiah dkk. (2020). Layanan Bimbingan Karier Untuk Siswa SMP Kelas IX. Fokus: Vol.3, No. 4, Juli 2020 Suhaida dkk. (2024). Meningkatkan Pemahaman Karir Menggunakan Bimbingan Kelompok Melalui

Media Seni Dan Kerajinan Pada Siswa. Jurnal Pendidikan Jilid 06, No.02, JanuariFebruari 2024. Suhaida, S. P. (2024). Meningkatkan Pemahaman Karir Menggunakan Bimbingan Kelompok melalui Media Art and Craft Pada Siswa. Journal on Education. Zubaidah, S. N. (2024). Peran Guru BK dalam Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Menggunakan Metode Tes Minat. Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia , 285-291.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.